

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode latihan keterampilan/*drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi siklus akuntansi perusahaan jasa. Untuk memperoleh hasil penelitian yang optimal, maka dipilihlah salah satu metode penelitian. Metode penelitian merupakan suatu cara yang dipilih oleh peneliti dalam memecahkan masalah yang dihadapi pada saat penelitian.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sukardi (2009;179) penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif jika penelitian ini dilakukan dengan baik.

Metode penelitian eksperimen menurut Sugiyono (2010;107) adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

#### **A. Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kuantitatif dengan Desain Eksperimen tipe Quasi Eksperimen. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan dan analisa data hasil penelitian melalui perhitungan statistik. Dan desain eksperimental semu (*Quasi Eksperimental*) menurut Emzir (2010;102)

adalah Desain penelitian yang agak lebih baik bila dibandingkan dengan Pra Eksperimental karena melakukan suatu cara untuk membandingkan kelompok. *Quasi eksperimental design* dalam bentuk *nonequivalent control group design* dimana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Adapun desain penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut :

<i>Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>3</sub>
Kontrol	O <sub>2</sub>	→	O <sub>4</sub>

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

- Eksperimen : kelas eksperimen XI IS 3  
 O<sub>1</sub> : *Pretest* yaitu test sebelum adanya perlakuan metode latihan keterampilan/*drill* pada kelas eksperimen  
 X : Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan keterampilan/*drill* pada kelas eksperimen  
 O<sub>3</sub> : *Posttest* yaitu test akhir setelah diadakan perlakuan pembelajaran dengan metode latihan keterampilan/*drill* pada kelas eksperimen  
 Kontrol : kelas kontrol XI IS 1  
 O<sub>2</sub> : *Pretest* yaitu test sebelum adanya perlakuan metode ceramah dan pemberian tugas pada kelas kontrol  
 → : pembelajaran pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas.  
 O<sub>4</sub> : *Posttest* yaitu test setelah adanya perlakuan metode ceramah dan pemberian tugas pada kelas kontrol.

## B. Lokasi dan Subjek Penelitian

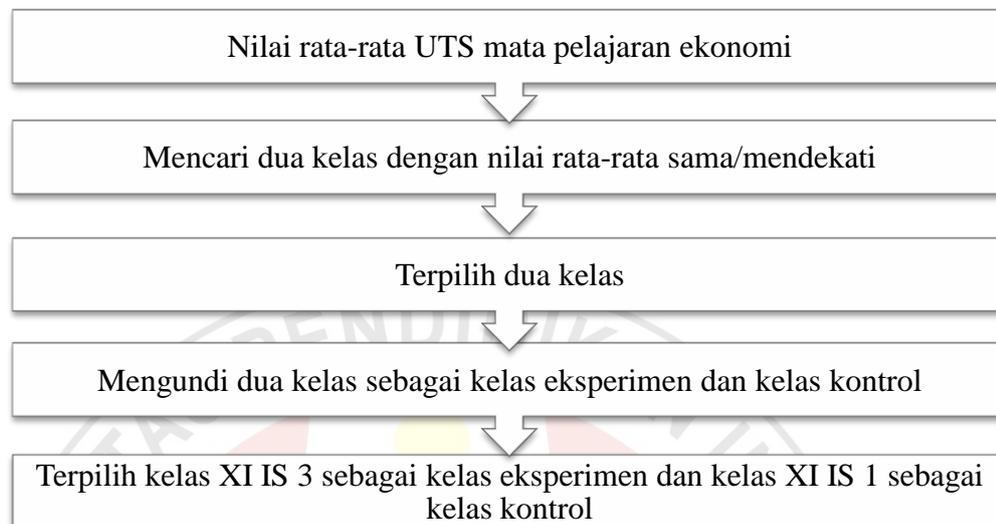
Penelitian ini di lakukan di SMA Negeri 1 Sukatani Kabupaten Purwakarta Jalan Jatijajar no 20. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah 86 Orang.

Sampel diperoleh dari siswa kelas XI IPS tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa sebanyak 58 orang yang terbagi kedalam 2 kelas yaitu dari kelas XI IPS 1 sebanyak 29 orang dan kelas XI IPS 3 sebanyak 29 orang. Pemilihan kedua kelas ini melalui perhitungan nilai rata-rata UTS semester ganjil mata pelajaran ekonomi tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah yang sama/mendekati. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang relatif seimbang. Keseimbangan ini diperlukan agar di dalam penelitian tidak terjadi diskriminasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen nantinya akan diberikan perlakuan khusus yakni dengan penerapan metode latihan keterampilan/*drill* pada materi siklus akuntansi perusahaan jasa. Dan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus artinya pembelajaran menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas seperti yang selama ini dilakukan.

Dari data yang diperoleh, bahwa dua kelas yang nilai rata-rata kelasnya mendekati adalah kelas XI IS 1 dan XI IS 3. Dua kelas inilah yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Selanjutnya dari dua kelas ini harus dipilih kelas eksperimen dan kelas kontrolnya. Untuk menentukan kelas tersebut dilakukan pengundian. Hasil pengundian menunjukkan bahwa yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas XI IS 3 dan kelas XI IS 1 sebagai kelas kontrol.

Berikut ini adalah alur penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol.



Gambar 3.2 Alur Penentuan Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

### C. Skenario Pembelajaran

Adapun skenario pembelajaran pada pelajaran ekonomi materi siklus akuntansi perusahaan jasa sebagai berikut :

#### 1. Pendahuluan

Menurut Thoifuri (2007;68) metode latihan adalah metode yang menekankan pada siswa untuk melaksanakan latihan agar memiliki keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Dalam hal ini keterampilan yang menjadi tujuan pembelajaran adalah keterampilan dalam pembelajaran akuntansi. Dalam metode ini guru hendaknya selalu memantau apa yang dikerjakan peserta didiknya secara langsung. Karena jika tidak siswa akan membuat kesalahan yang sulit untuk diperbaiki. Guru menjadi pedoman bagi siswa yang belum menjalankan latihannya sehingga guru menjadi media tiruan anak didik.

Metode latihan keterampilan/*drill* diterapkan untuk meningkatkan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah siswa pelajari.

## 2. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menjelaskan fungsi jurnal.
- b. Siswa dapat mengetahui fungsi dari pembuatan jurnal
- c. Siswa dapat mengetahui dan memahami bentuk jurnal
- d. Siswa dapat memahami tahapan pencatatan jurnal
- e. Siswa dapat melakukan *Posting* dari jurnal ke buku besar
- f. Siswa dapat menyusun neraca saldo berdasarkan saldo dalam buku besar
- g. Siswa dapat mengoreksi apabila terjadi kesalahan dalam neraca saldo
- h. Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian
- i. Siswa dapat menyusun kertas kerja
- j. Siswa dapat menyusun laporan laba-rugi berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja.
- k. Siswa dapat menyusun laporan perubahan modal berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja.
- l. Siswa dapat menyusun neraca berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja.
- m. Siswa dapat menyusun laporan arus kas berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja.
- n. Siswa dapat membuat jurnal penutup.

- o. Siswa dapat membuat buku besar penutupan
- p. Siswa dapat menyusun neraca saldo setelah penutupan.

### 3. Standar Kompetensi

Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

### 4. Kompetensi Dasar

- a. Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum
- b. Melakukan Posting dari jurnal ke buku besar
- c. Membuat Ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa
- d. Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa

### 5. Indikator

- a. Menjelaskan definisi jurnal, fungsi jurnal serta bentuk jurnal
- b. Membuat jurnal dari berbagai transaksi
- c. Melakukan Posting dari jurnal ke buku besar
- d. Menyusun neraca saldo berdasarkan saldo dalam buku besar.
- e. Mengoreksi apabila terjadi kesalahan dalam neraca saldo
- f. Membuat jurnal penyesuaian
- g. Menyusun Kertas Kerja
- h. Menyusun laporan laba-rugi berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja.
- i. Menyusun laporan perubahan modal berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja.
- j. Menyusun neraca berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja.

- k. Menyusun laporan arus kas berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja.
- l. Membuat jurnal penutup
- m. Menyusun buku besar penutup.
- n. Menyusun neraca saldo setelah penutupan.

#### **6. Materi Pokok**

- a. Jurnal
- b. Buku Besar
- c. Ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa
- d. Laporan keuangan
- e. Penutupan

#### **7. Uraian Materi**

- a. Pengertian dan fungsi jurnal
- b. Bentuk jurnal
- c. Tahapan pencatatan jurnal
- d. Pengertian buku besar dan posting
- e. Mengenal bentuk buku besar
- f. Langkah-langkah dalam melakukan *posting*
- g. Neraca Saldo
- h. Jurnal Penyesuaian
- i. Kertas Kerja
- j. Laporan Keuangan : laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan neraca

- k. Penutupan : jurnal penutup, buku besar penutup dan neraca setelah penutupan

## 8. Pengalaman Belajar (*Treatment*)

Adapun langkah-langkah kegiatan penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skenario Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Kegiatan Pengalaman Belajar	Kelas Eksperimen dengan metode latihan keterampilan/ <i>Drill</i>	Kelas Kontrol dengan metode ceramah dan tugas
Prosedur Penelitian Awal	Peneliti melaksanakan kegiatan <i>prapenelitian</i> , dengan memberikan penjelasan kepada guru Ekonomi di SMA Negeri 1 Sukatani mengenai tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan untuk kelas eksperimen yaitu dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode latihan keterampilan/ <i>drill</i> . dan kegiatan pembelajaran untuk kelas control yaitu dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode yang biasa digunakan dalam kesehariannya yaitu metode ceramah dan tugas. Selanjutnya memilih dan menentukan kelas yang mana yang dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.	
	Melakukan persiapan penelitian dengan menyusun materi pembelajaran, RPP, instrumen penelitian, melakukan uji coba instrumen serta menganalisis data uji coba instrumen	
	Memberikan <i>pre-test</i> untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan, <i>pre-test</i> diberikan setiap akan memulai sub materi dalam pembelajaran, dalam penelitian ini <i>pre-test</i> diberikan sebanyak 9 kali.	

Lanjutan Tabel 3.1

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>a. Guru menjelaskan sedikit materi dalam setiap sub materi siklus akuntansi perusahaan jasa lalu memberikan contoh</p> <p>b. Siswa diberikan latihan soal</p> <p>c. Siswa diberikan kesempatan dalam mengemukakan tanggapan atas jawaban soal yang diberikan</p> <p>d. Siswa diberikan latihan kembali mengenai materi siklus akuntansi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan materi.</p> <p>e. Siswa dipanggil satu per satu secara bergiliran untuk menjawab tiap soal yang telah diberikan, dan menuliskan jawabannya pada media yang tersedia di muka kelas.</p> <p>f. Guru dan siswa membahas soal latihan yang telah diberikan secara bersama-sama</p> <p>g. Guru membantu siswa apabila ada yang mengalami kesulitan dalam belajarnya.</p> <p>h. Melaksanakan <i>Posttest</i> dalam setiap akhir sub materi</p>	<p>a. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari</p> <p>b. Siswa membuat kelompok belajar lalu diberikan tugas</p> <p>c. Siswa menuliskan tentang hal-hal yang belum diketahui</p> <p>d. Guru menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.</p> <p>e. Apabila tugas yang berikan tidak selesai dikerjakan maka tugas tersebut dibebankan sebagai pekerjaan rumah</p> <p>f. Melaksanakan <i>Posttest</i> dalam setiap akhir sub materi</p>
----------------------	---	--

Lanjutan Tabel 3.1

Kegiatan Akhir	<p>a. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diberikan.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan sama-sama menyimpulkan materi yang di bahas.</p> <p>c. Penilaian hasil belajar : hasil kerja tiap individu, hasil pengamatan di kelas.</p> <p>d. Siswa mengerjakan tugas soal-soal evaluasi yang tersedia dalam LKS</p>	<p>a. Guru menyimpulkan pembelajaran</p> <p>b. Penilaian : Hasil kerja individu dan kelompok (kognitif), Lembar pengamatan di kelas</p>
Prosedur Penelitian Akhir	<p>Memberikan <i>Posttest</i> untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan, <i>pre-test</i> diberikan setiap akhir sub materi dalam pembelajaran, dalam penelitian ini <i>Posttest</i> diberikan sebanyak 9 kali.</p> <p>Pada akhir pembelajaran kuesioner diberikan pada siswa kelas eksperimen untuk mendapatkan gambaran tanggapan siswa tentang pelaksanaan pembelajaran ekonomi materi siklus akuntansi perusahaan jasa dengan metode latihan keterampilan/drill.</p>	

Adapun tahapan kegiatan dalam mengaplikasikan metode latihan keterampilan/*drill* dijelaskan sebagai berikut :

a. Tahap persiapan :

Tahap persiapan dalam metode latihan keterampilan yaitu guru memberikan gambaran antara materi yang akan di pelajari dengan pengetahuan yang sudah di miliki oleh siswa. Guru juga menyampaikan tujuan-tujuan yang hendak di capai dari

pembelajaran ini. Serta guru memberikan motivasi agar siswa memahami kaitan materi yang dipelajari.

b. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan metode latihan keterampilan dalam pembelajaran ekonomi dengan materi siklus akuntansi perusahaan jasa adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama adalah sebelum latihan dilaksanakan, siswa harus diberi penjelasan mengenai arti atau manfaat dan tujuan dari latihan tersebut. Pada awalnya siswa diberikan penjelasan tentang materi siklus akuntansi perusahaan jasa dari mulai teori akuntansi, prinsip pencatatan akuntansi, pencatatan transaksi di jurnal, pemindahan transaksi dari jurnal ke buku besar, pengikhtisaran dalam bentuk neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, menyusun worksheet atau kertas kerja, membuat laporan keuangan, membuat jurnal penutup, buku besar penutup dan terakhir membuat neraca saldo penutup.
- 2) Setelah siswa memahami konsep materi siklus akuntansi perusahaan jasa, siswa diberikan soal-soal latihan untuk dikerjakan.
- 3) Latihan hendaknya dilakukan secara bertahap, dimulai dari yang sederhana kemudian ke taraf yang lebih kompleks atau sulit.
- 4) Soal-soal latihan yang diberikan kepada siswa hendaknya soal yang masih tergolong mudah, kemudian jika siswa dengan soal

yang mudah sudah menguasai, maka tingkat kesulitan soal harus di tambah. Jadi soal tersebut sudah di buat sedemikian kompleks sehingga siswa benar-benar bisa meningkatkan kemampuannya.

- 5) Prinsip-prinsip dasar pengerjaan latihan hendaknya telah diberikan kepada anak. Supaya siswa tidak mengalami kesulitan-kesulitan, maka guru harus memberikan prinsip-prinsip dasar pengerjaan latihan tersebut seperti guru memberikan prinsip bahwa kelompok harta dan beban bertambah di tulis di kolom debit dan jika berkurang ditulis di kolom kredit sedangkan jika yang bertambah kelompok akun kewajiban, pendapatan dan modal maka di tulis di kolom kredit dan jika berkurang di tulis di kolom debit.
- 6) Selama latihan berlangsung, perhatikanlah bagian-bagian mana yang sebagian besar anak-anak dirasakan sulit. Ketika siswa mengerjakan latihan-latihan soal, guru hendaknya memantau secara langsung hasil pekerjaan siswa. Guru bisa mengecek hasil pekerjaan tiap siswa, sehingga guru bisa mengetahui di bagian-bagian mana saja siswa mengalami kesulitan. Latihlah bagian-bagian yang dipandang sulit itu lebih intensif.
- 7) Setelah guru mengetahui di mana letak kesulitan siswa, guru harus memberikan penjelasan kembali tentang materi yang dianggap sulit oleh siswa tersebut serta menambah kuantitas

latihan soal-soal sehingga siswa bisa lebih memahami materi tersebut.

- 8) Perbedaan individual anak perlu diperhatikan. Pada dasarnya karakteristik siswa berbeda-beda, sehingga guru harus bisa professional dalam menangani perkembangan siswa ini. Dalam metode pembelajaran latihan keterampilan ini, guru harus bisa membedakan mana siswa yang cepat menyerap materi siklus akuntansi perusahaan jasa dan mana siswa yang kurang memahaminya. Sehingga guru harus melakukan perlakuan yang berbeda pula. Guru bisa memberikan penjelasan berulang-ulang dan juga lebih mengintensifkan siswa yang agak lambat ini untuk sesering mungkin melakukan latihan-latihan soal.
- 9) Jika suatu latihan telah dikuasai anak-anak, taraf berikutnya adalah aplikasi Setelah siswa mampu mengerjakan latihan soal-soal yang telah diberikan oleh guru.
- 10) Dan taraf selanjutnya siswa mampu mengaplikasikannya dalam ujian-ujian baik itu ujian mid semester, ujian akhir semester maupun ujian akhir. Jika siswa sudah memahami prinsip-prinsip dasar pengerjaan, maka siswa tidak akan mengalami kesulitan-kesulitan lagi dalam mengerjakan soal-soal walaupun soal-soalnya sudah mengalami modifikasi.

c. Tahap Evaluasi/Dimensi penilaian

Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi siklus akuntansi perusahaan jasa. Evaluasi ini sebaiknya dilakukan setiap akhir pertemuan, dengan cara siswa harus mengumpulkan hasil latihan-latihan soal yang telah dikerjakan siswa sehingga guru dapat mengecek pada bagian mana saja siswa mengalami kesulitan dan guru bisa membahasnya kembali pada pertemuan minggu berikutnya. Selain itu dengan memberikan tugas untuk siswa juga dapat dikatakan evaluasi, jadi setiap satu pokok bahasan selesai, guru memberikan tugas untuk siswanya, supaya siswa-siswa dapat lebih memahami materi siklus akuntansi perusahaan jasa.

**D. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa nilai hasil belajar peserta didik. Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari :

**1. Instrumen Untuk Tes Hasil Belajar**

Instrumen tes hasil belajar ini berupa tes dalam bentuk uraian. Bentuk soal uraian disini yang akan diujikan adalah soal uraian bentuk terbatas dimana jawaban yang dikehendaki adalah jawaban yang sifatnya sudah lebih terarah (dibatasi). Instrumen ini nantinya akan digunakan untuk *pretest* dan *posttest* baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

Adapun kisi-kisi instrumen *Pretest* dan *Posttest* materi siklus akuntansi perusahaan Jasa sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar

Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Penilaian	Nomor Item	Jumlah Item	
Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa /Mencatat transaksi ke dalam jurnal umum	Jurnal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan definisi jurnal, fungsi jurnal</li> <li>• Membuat jurnal dari berbagai transaksi</li> </ul>	1a,1b	6	
			2	14	
Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa/Melakukan Posting dari jurnal ke buku besar	Buku Besar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan definisi buku besar</li> <li>• Melakukan Posting dari jurnal ke buku besar</li> </ul>	1 2	1 11	
Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa/Membuat Ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	Neraca Saldo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan definisi neraca saldo</li> <li>• Menyusun neraca saldo berdasarkan saldo dalam buku besar.</li> </ul>	1 2	1 10	
	Jurnal Penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan definisi jurnal penyesuaian</li> <li>• Menyebutkan klasifikasi ayat jurnal penyesuaian</li> <li>• Membuat jurnal penyesuaian</li> </ul>	1	1	
			2	8	
			3	4	
Kertas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan definisi kertas kerja</li> <li>• Menyebutkan kolom kertas kerja</li> <li>• Menyusun kertas kerja</li> </ul>	1 2 3	1 5 15		
		Laporan Keuangan :	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan definisi laporan keuangan</li> <li>• Membuat laporan laba/rugi</li> <li>• Membuat laporan perubahan modal</li> <li>• Membuat neraca</li> </ul>	1	1
				a. Laporan laba/rugi,	2a
b. Laporan perubahan modal	2b			5	
Penutupan	a. Jurnal penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan definisi jurnal penutup</li> <li>• Menyebutkan proses penutupan rekening</li> <li>• Membuat jurnal penutup</li> </ul>	1	1	
			2	4	
			3	4	

Lanjutan Tabel 3.2

Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa/Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	b. Buku besar penutup	• Menjelaskan definisi buku besar penutup	1	1
		• Membuat buku besar penutup	2	17
	c. Neraca setelah penutupan	• Menjelaskan definisi neraca saldo setelah penutupan	1	1
		• Membuat neraca saldo setelah penutupan	2	8

## 2. Kuesioner Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Kuesioner dibuat dalam bentuk *check list*. Data yang diperoleh digunakan untuk memperoleh informasi siswa mengenai pembelajaran ekonomi dengan metode latihan keterampilan/*drill*. Kuesioner ini dibuat dalam bentuk *rating scale*. Kuesioner diberikan kepada siswa kelompok eksperimen pada akhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dengan metode latihan keterampilan/*drill*. Sebelum kuesioner ini disebarkan, terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas kuesioner yang akan digunakan. Uji coba kuesioner juga dilakukan di kelas XII IPS.

## 3. Lembar Observasi Guru dan Siswa

Observasi dilakukan guna memperoleh informasi mengenai situasi dan peristiwa selama penelitian berlangsung. Pedoman observasi dibuat dalam bentuk *check list*. Pedoman observasi digunakan terhadap guru dan siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol selama kegiatan proses pembelajaran. Lembar observasi guru di kelas eksperimen digunakan untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran ekonomi dengan metode latihan keterampilan/*drill* sesuai dengan langkah-langkah

pembelajarannya dan lembar observasi guru di kelas kontrol digunakan untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode ceramah dan pemberian tugas. Indikator observasinya diambil dari langkah-langkah pembelajaran dengan metode latihan keterampilan/*drill* untuk kelas eksperimen dan langkah-langkah pembelajaran dengan metode ceramah dan pemberian tugas untuk kelas kontrol. Kegiatan observasi pada aktivitas siswa secara individu dilakukan di kedua kelas. Kelas eksperimen yaitu untuk mengetahui aktivitas siswa pada pembelajaran ekonomi dengan metode latihan keterampilan/*drill* dan pada kelas kontrol untuk mengetahui pembelajarannya. Indikator untuk observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran ekonomi diambil dari langkah-langkah pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Yang bertindak sebagai pengamat adalah peneliti.

#### **E. Proses Pengembangan Instrumen**

Untuk menghasilkan instrumen yang valid dan reliabel maka dilakukan pengujian instrumen antara lain :

##### **1. Instrumen Untuk Tes Hasil Belajar**

Sebelum instrument/alat tes belajar ini disebarkan, terlebih dahulu akan diuji *validitas konten* yang dilakukan pada 2 guru ekonomi dengan alasan guru tersebut telah cukup lama mengajar ekonomi, memiliki latar belakang pendidikan ekonomi, dan telah lulus sertifikasi guru sehingga

dianggap telah cukup ahli dalam pembuatan evaluasi pembelajaran ekonomi. Dan setelah diuji *validitas konten* dilakukan uji coba alat tes tersebut kepada siswa XII IPS untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas, tingkat kesukaran soal serta daya pembeda soal dari alat tes tersebut.

Dari hasil uji *validitas konten* mengenai instrumen tes hasil belajar dalam materi siklus akuntansi dapat disimpulkan bahwa soal tersebut sesuai dengan Standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator serta materi siklus akuntansi pada perusahaan jasa. Dan dapat digunakan sebagai alat tes hasil belajar pada materi siklus akuntansi perusahaan jasa. Hasil uji *validitas konten* terlampir.

Menurut Sugiyono (2010;173) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Kriteria pengujian diambil dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk=n-1$ ) sehingga di dapat besarnya  $r_{tabel}$ . Item soal dinyatakan valid apabila memenuhi persyaratan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dalam penelitian ini, pengujian validitas butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software SPSS Versi 17 For Windows*.

Pengujian instrumen dilakukan pada 30 orang siswa. Untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk=n-1$ ) atau  $30-1=29$  sehingga di dapat besarnya  $r_{tabel}$  adalah 0,367. Maka instrument ini dinyatakan valid jika r hitung nya  $> 0,367$ . Hasil validitas instrument terlampir, dan diketahui bahwa terdapat satu soal yang tidak valid (0,316) yaitu soal no 1 sub materi buku besar. Dan soal itu tidak akan digunakan.

Instrumen yang reliabel menurut Sugiyono (2006;137) adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software SPSS Versi 17 For Windows*.

Pengujian reliabilitas dengan rumus *Alpha* menurut Sudijono, Anas (2009;208) pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes ( $r_{11}$ ) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut :

- a. Apabila  $r_{11}$  sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (=reliabel).
- b. Apabila  $r_{11}$  lebih kecil daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (un-reliabel).

Hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa tes hasil belajar yang diuji cobakan memiliki reliabilitas yang tinggi ( $>0,70$ ). Hasil uji reliabilitas terlampir.

Adapun rumusnya menurut Arikunto, Suharsimi (2010;217) :

$$DP = \left[ \frac{B_A}{J_A} \right] - \left[ \frac{B_B}{J_B} \right]$$

Keterangan :

DP : besarnya daya pembeda

$B_A$  : banyaknya siswa yang menjawab benar pada kelompok atas

$B_B$  : banyaknya siswa yang menjawab benar pada kelompok bawah

$J_A$  : jumlah peserta tes pada kelompok atas

$J_B$  : jumlah peserta tes pada kelompok bawah

Adapun klasifikasi daya pembeda :

D : 0,00 – 0,20 : Jelek

D : 0,20 – 0,40 : Sedang

D : 0,40 – 0,70 : Baik

D : 0,70 – 1,00 : Baik sekali

D : negatif, semuanya tidak baik. Sebaiknya jika semua soal mempunyai nilai negatif, semuanya dibuang saja.

Hasil daya pembeda menyatakan bahwa semua soal berada pada nilai positif dengan klasifikasi yang berbeda-beda. Semua hasil uji daya pembeda terlampir.

Untuk mengetahui tingkat kesukaran tiap butir soal menurut Anas (2009;372) maka dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : proporsi angka kesukaran item

B : banyaknya peserta tes yang menjawab dengan benar terhadap butir soal yang bersangkutan

JS : jumlah siswa yang mengikuti tes

Daftar interpretasi terhadap angka indeks kesukaran (Anas, 2009;372)

Kurang dari 0,30 : Sukar

0,30 – 0,70 : Cukup/Sedang

Lebih dari 0,70 : Mudah

Hasil uji tingkat kesukaran soal bentuknya berbeda-beda, semua hasil uji tingkat kesukaran terlampir.

## 2. Instrumen Kuesioner Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Pengujian kuesioner dilakukan pada 30 orang siswa. Untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk=n-1$ ) atau  $30-1=29$  sehingga di dapat besarnya  $r_{tabel}$  adalah 0,367. Maka kuesioner ini dinyatakan valid jika  $r_{hitung}$  nya  $> 0,367$ . Hasil uji validitas kuesioner yang terlampir menyatakan bahwa validitas kuesioner memiliki nilai  $> 0,367$  maka kuesioner tersebut dinyatakan valid. Dari hasil uji reliabilitas kuesioner

diperoleh hasil 0,995 maka tingkat reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner yang telah di uji memiliki reliabilitas tinggi.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara sebagai berikut :

### 1. Melaksanakan *Pretest* dan *Posttest*

Yaitu dengan cara melaksanakan tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*) pada kelas eksperimen dan kontrol pelajaran ekonomi materi siklus akuntansi perusahaan jasa. Dengan soal test hasil belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, tingkat kesukaran serta daya pembedanya. Yang kemudian hasil kognitif *Pretest* dan *Posttest* digunakan sebagai data hasil penelitian.

### 2. Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner pada siswa kelas eksperimen untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode latihan keterampilan/*drill*.

### 3. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan pada saat pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas control guna memperoleh informasi mengenai situasi dan peristiwa selama penelitian berlangsung

## G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan untuk memudahkan dalam menganalisis data yang terkumpul dari hasil penelitian pada 58 orang siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2011/2012 di SMAN 1 Sukatani.

Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Program SPSS (*Statistical Program For Social Sciences*) Versi 17.0 dan Microsoft Excel tahun 2007.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan belajar siswa dilihat dari hasil belajar siswa dilakukan pengolahan data terhadap skor *Pretest* dan skor *Posttest*.

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian ini terdiri dari :

### 1. Penskoran

Untuk memperoleh nilai dari tes yang diberikan, dilakukan penskoran sebagai berikut :

- a. Skala penilaian 0 - 10
- b. Untuk jawaban yang benar diberikan nilai 2 untuk tiap item soalnya.
- c. Untuk jawaban yang sebahagian benar diberikan nilai 1 dalam tiap item soalnya.
- d. Dan untuk jawaban yang salah diberikan nilai nol (0)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 10$$

Contoh :

$$\text{Nilai "Sub materi Jurnal"} = \frac{\text{Skor Mentah}}{40} \times 10$$

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata dan standar deviasinya

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat bahwa data yang diperoleh tersebar secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan uji statistic *Kolmogorof-smirnov* dengan bantuan *Software SPSS Versi 17.0 for windows*.

Untuk menetapkan data yang telah dianalisis normal atau tidak maka tetapkan kriteria sebagai berikut :

- a. Tentukan taraf signifikansi uji ( $\alpha=0,05$ )
- b. Bandingkan nilai p (*p value*) dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
- c. Jika (*Sig*) yang diperoleh  $> \alpha$ , maka sample berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- d. Jika (*Sig*) yang diperoleh  $< \alpha$ , maka sample bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dua buah varians dilakukan untuk mengetahui apakah varians sampel-sampel yang digunakan homogeny atau tidak. Apabila data diuji ternyata homogeny dan normal, maka untuk uji hipotesis

dilakukan dengan uji t. tetapi apabila data yang diuji ternyata tidak normal dan tidak homogeny maka untuk uji hipotesis dilakukan dengan uji analisis *nonparametrik*s. Dalam penelitian ini, uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan *Software SPSS Versi 17.0 for windows*.

Uji Homogenitas menggunakan *SPSS* tersebut menghasilkan banyak keluaran. Untuk keperluan penelitian cukup perhatikan table *Test Of Homogeneity Of Varians*. Fungsinya untuk menguji apakah varians tersebut homogeny atau tidak homogeny. Untuk menetapkan data yang telah dianalisis normal atau tidak maka tetapkan kriteria sebagai berikut

(Riduwan, Adun rusyana dan Enas 2011;62):

- a. Jika  $\alpha=0,05 >$  atau sama dengan nilai *Sig.* maka data tersebut adalah **tidak homogen.**
- b. Jika  $\alpha=0,05 <$  atau sama dengan nilai *Sig.* maka data tersebut adalah **homogen.**

#### 5. Uji analisis *nonparametrik*s dengan *Wilcoxon*

Jika data tes dapat teruji normal dan homogen, maka uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata untuk membandingkan antara dua keadaan yaitu keadaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen, keadaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa kelas control. Uji kesamaan dua rata-rata tersebut dilakukan dengan menggunakan *SPSS For Windows Versi 17.0* yaitu dengan menggunakan *Paired Sample T<sub>test</sub>*.

Sedangkan apabila data yang diuji ternyata tidak berdistribusi normal dan tidak homogen maka untuk uji hipotesis dilakukan dengan uji analisis *nonparametrik*s. Dalam hal ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Uji Wilcoxon*.

Untuk menentukan ada atau tidaknya perbedaan tersebut maka perhatikan kriteria dibawah ini :

- a. Jika *Asymp.Sig* < 0,05 maka terdapat perbedaan yang nyata antara nilai *Pretest* dan *Posttest*.
- b. Jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka terdapat perbedaan yang nyata antara nilai *Pretest* dan *Posttest*.

#### 6. N-Gain

Perhitungan Gain digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran yang dianalisis melalui hasil tes awal (*Pretest*) dan hasil tes akhir (*Posttest*). Analisis dilakukan dengan menggunakan rumus *gain* ternormalisasi rata-rata (*average normalized gain*) dari Hake (Cheng, et al,2004) dalam Amrina, Dian Eka (2010;92) sebagai berikut :

$$g = \frac{S_{Posttest} - S_{Pretest}}{S_{maksimal} - S_{Pretest}}$$

Keterangan :

*g* : *Gain* ternormalisasi rata-rata

*S<sub>Posttest</sub>* : Skor rata-rata tes akhir

*S<sub>Pretest</sub>* : Skor rata-rata tes awal

$S_{\text{Maksimal}}$  : Skor ideal seluruh item soal

Selanjutnya hasil *gain* dianalisis melalui Kriteria tingkat *gain* dalam

Amrina, Dian Eka (2010;93) dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.3 Kategori Tingkat Gain

Batasan	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

